

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, menguatkan pemantauan optimal beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian guna memperoleh tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian dan termasuk hasil akhir dari satu langkah keputusan yang telah dibuat oleh peneliti berkaitan dengan bagaimana suatu penelitian dapat diterapkan (Nursalam, 2008).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bermaksud untuk mengetahui faktor stress yang mempengaruhi kualitas hidup wanita yang tinggal di daerah banjir, sedangkan untuk desain penelitian yang digunakan adalah penilaian deskriptif dan rancangan ini menggunakan pendekatan cross sectional (Nursalam, 2008). Penelitian cross sectional adalah jenis penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, mempunyai ciri-ciri yang sama, pada suatu ruang tertentu

dan atau memenuhi syarat untuk menjadi sumber penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang tinggal di Perumahan Bengkuring dan Wanita Kota Samarinda. Orang yang di maksud adalah wanita yang tinggal di Kelurahan Sempaja Timur yang banjir dan bersedia menjadi responden.

2. Sampel

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar, atau bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar atau percontoh.(Kamus Besar Bahasa Indonesia). Bisa juga diartikan sebagai bagian dari seluruh jumlah dan spesifik dari sebuah populasi, jika suatu populasi tersebut terlampau besar dan peneliti tidak dapat melakukan penelitian pada semua yang ada di populasi maka bisa menggunakan sampel dan dari sampel tersebut harus bisa mewakili dari semua populasi tersebut (Berlian, 2016).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena banyaknya populasi yang terdapat di daerah Perumahan Bengkuring dan karena peneliti menentukan responden dengan inklusi dan eksklusi. Di Kota Samarinda terdapat 266.707 jiwa wanita dan di Perumahan Bengkuring

terdapat 5.382 jiwa wanita .

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula Cochran (Cochran, 1977) yaitu :

$$n = \frac{\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}}{\left(1 + \frac{1}{N} \left(\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} - 1\right)\right)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N =Ukuran populasi

t = Tingkat kepercayaan tertentu

p = Proporsi kategori dari total seluruh kategori (nilai berupa bilangan desimal)

q = Proporsi kategori lain ($1 - p$)

d = Taraf kekeliruan (*margin error*)

1 = Bilangan konstan

Adapun pada penelitian ini, menghitung jumlah sampel menggunakan tingkat kepercayaan (t) sebesar 95% dan *margin error* (d) 5%, dengan proporsi Daerah Samarinda dan Perumahan Bengkuring yang terdampak banjir. (p) yaitu 0,50. Didapat dari hasil pembagian jumlah dari data jiwa wanita di Kota Samarinda dan data jiwa wanita yang terdampak banjir di Perumahan Bengkuring sebagai berikut:

$$p = \frac{5.382}{266.707}$$

$$p = 0,0202 \text{ (Proporsi jiwa wanita Kota Samarinda)}$$

Sedangkan kategori lain yaitu wanita di perumahan bengkuring

(q) sebesar 0,9798 di dapat dari rumus di bawah ini:

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0,0202$$

$$q = 0,9798 \text{ (Proporsi untuk wanita perumahan bengkuring)}$$

Dengan rumus diatas, sampel penelitian di hitung sebagai berikut

ini:

$$n = \frac{\frac{1,96^2 \cdot 0,0202 \cdot 0,9798}{0,05^2}}{\left(1 + \frac{1}{266.707} \left(\frac{1,96^2 \cdot 0,0202 \cdot 0,9798}{0,05^2} - 1\right)\right)}$$

$$n = \frac{\frac{0,0760}{0,0025}}{\left(1 + 0,0000037494 \cdot \left(\frac{0,0760}{0,0025} - 1\right)\right)}$$

$$n = \frac{30,4}{\left(1 + 0,0000037494 \cdot (30,4 - 1)\right)}$$

$$n = \frac{30,4}{1 + 0,0000037494 \cdot (29,4)}$$

$$n = \frac{30,4}{1 + 0,0001102}$$

$$n = \frac{30,4}{1,0001102}$$

$$n = 30,39$$

$$n = 304 \text{ Responden}$$

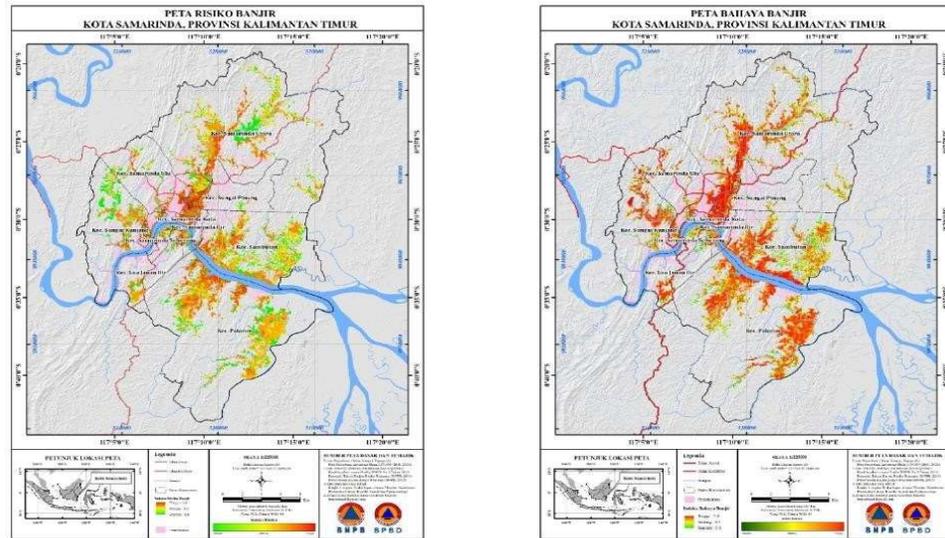
Karakteristik sampel kegiatan penelitian meliputi :

- Inklusi
 - a. Responden yang tinggal di daerah banjir di Perumahan Bengkuring
 - b. Responden wanita dengan usia 18 - 65 tahun
 - c. Responden yang dapat berkomunikasi dengan baik
 - d. Responden yang bersedia menjadi responden oleh peneliti
- Eksklusi
 - a. Responden yang tidak dapat membaca dan menulis
 - b. Responden sedang sakit atau gangguan jiwa
 - c. Responden yang tidak dimengerti bahasanya
(Bahasa daerah yang tidak dipahami oleh peneliti).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2015) menyatakan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan dan lokasi tersebut membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Perumahan Bengkuring, Kelurahan Sempaja Timur Samarinda. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 wanita di Perumahan Bengkuring dengan angket menunjukkan bahwa 8 masyarakat dewasa mengalami stress sedang dan 2 masyarakat dewasa mengalami stress ringan.



Gambar 3.1 Peta Banjir Samarinda 2019

2. Waktu Penelitian

Menurut Notoatmodjo tahun 2015 menyatakan waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkesinambungan dengan pengumpulan data saat penelitian. Pada penelitian ini penelitian mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan cara memberikan secara langsung lembar kuesioner dimulai pada tanggal 9 Maret 2020 – 20 Maret 2020, kemudian kami menggunakan *google form* dimulai pada tanggal 30 April 2020 – 1 Juni 2020.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kualitas Hidup	Kualitas Hidup adalah persepsi seorang tentang situasi dalam hal kehidupan dan mencakup dalam kesehatan fisik, psikologis, sosial dan lingkungan	Penelitian ini menggunakan kuesioner <i>WHOQOL-BREF</i> berisikan 26 item pertanyaan dengan 4 domain dengan skala likert 1, 2, 3, 4, 5	<p>Domain 1 (Fisik)</p> <p>Mean: (62,57)</p> <p>Median: (63,00)</p> <p>SD: (12,06)</p> <p>95% CI:</p> <p>Lower Bound: (61,20)</p> <p>Upper Bound: (63,93)</p> <p>Minimum: (19)</p> <p>Maximum: (94)</p> <p>Domain 2 (Psikologi):</p> <p>Mean: (60,23)</p> <p>Median: (56,00)</p> <p>SD: (13,88)</p> <p>95% CI:</p> <p>Lower Bound: (58,67)</p> <p>Upper Bound:</p>	Interval

				<p>(61,80)</p> <p>Minimum: 6</p> <p>Maximum: 94</p> <p>Domain 3</p> <p>(Hubungan Sosial):</p> <p>Mean: (60,49)</p> <p>Median: (56,00)</p> <p>SD: (15,89)</p> <p>95% CI:</p> <p>Lower Bound:</p> <p>(58,69)</p> <p>Upper Bound:</p> <p>(62,28)</p> <p>Minimum: 0</p> <p>Maximum: 100</p> <p>Domain 4</p> <p>(Lingkungan):</p> <p>Mean: (57,25)</p> <p>Median: (56,00)</p> <p>SD : (12,36)</p> <p>95% CI:</p> <p>Lower Bound:</p>	
--	--	--	--	--	--

				(55,85) Upper Bound: (58,65) Minimum: 13 Maximum: 94	
2	Stress	Suatu anggapan yang tidak enak biasanya dikarenakan oleh suatu persoalan di luar kendali seorang.	Menggunakan kuesioner Depression, Anxiety, Stress Scale 42 (DASS 42) yang berisikan 42 item pertanyaan dengan skala likert 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali atau tidak pernah 1: Sesuai	Mean: (15,21) Median: (16,00) SD: (6,969) 95% CI: Lower Bound: (14,43) Upper Bound: (16,00) Minimum: 0 Maximum: 38	Interval

			<p>dengan saya sampa tingkat tertentu atau kadang- kadang</p> <p>2: Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbang kan atau lumayan sering</p> <p>3: Sangat sesuai dengan saya atau sering sekali</p>		
--	--	--	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono 2008).

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket

atau kuesioner, kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian jawabnya. Adapun kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Bagian A merupakan kuesioner untuk mengukur data demografi.
2. Bagian B merupakan kuesioner untuk mengukur kualitas hidup dengan *WHOQOL-BREF*, oleh Ali Gholami, Leila Moosavi Jahromi & Azizallah Dehghan 2013 menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 domain Pertanyaan. Skor dimulai dari 1,2,3,4
3. Bagian C merupakan kuesioner untuk mengukur stress dengan *Depression, Anxiety, Stress Scale 42 (DASS 42)* oleh Lovibond pada tahun 1995. Menggunakan skala likert yang terdiri dari 42 item pertanyaan yang terbagi menjadi 3 Untuk skala depresi berada di pertanyaan nomor 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42 dan untuk skala ansietas atau kecemasan berada di pertanyaan nomor 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41. Sedangkan untuk skala stress berada di pertanyaan 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39. Pertanyaan skor mulai dari : "0" tidak sesuai dengan saya sama sekali atau tidak pernah, "1" sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu atau kadang - kadang, "2" sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan atau lumayan sering, "3" sangat sesuai dengan

saya atau sering sekali.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008).

a. Uji Validitas WHOQOL-BREF

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh Gholami, Leila Jahromi & Dehghan, 2013 . Alat ukur WHOQOL-BREF ini mempunyai nilai *Cronbach alpha* 0,89-0,95.

b. Uji Validitas *Depression, Anxiety, Stress Scale 42* (DASS 42)

Alat ukur *Depression, Anxiety, Stress Scale 42*(DASS 42) berdasarkan hasil uji (Abdulla, Sipon, Nazli, Puwasa, 2015) mendapatkan hasil cronbach alpha.957

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya (Notoadmodjo, 2014).

a. Uji Reliabilitas *WHOQOL-BREF*

Alat ukur WHOQOL-BREF berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Sekarwiri pada tahun 2008 memiliki nilai ($R=0,66 - 0,87$).

b. Uji Reliabilitas *Depression, Anxiety, Stress Scale 42* (DASS 42)

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdulla, Sipon, Nazli, Puwasa, 2015) mendapatkan hasil cronbach alpha.957 untuk kuesioner DASS 42. Kemudian untuk di Indonesia itu sendiri berdasarkan penelitian (Damanik, 2006) mendapatkan hasil cronbach alpha dengan masing-masing skala depresi 0,90503 dan untuk skala kecemasan 0,8517 sedangkan skala stress 0,8806.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan masyarakat wanita dewasa yang tinggal di daerah banjir perumahan bengkuring.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

jawabnya. Kuesioner diberikan kepada masyarakat wanita dewasa untuk menganalisis stress dan kualitas hidup.

a. Instrumen kualitas hidup

	Rumus untuk menghitung skor domain	Raw skor	Transformed Skor 0 -100
Domain 1	$(6-Q3) + (6-Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18$		
Domain 2	$Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6-Q26)$		
Domain 3	$Q20 + Q21 + Q22$		
Domain 4	$Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25$		

Tabel 3.2 Rumus untuk menghitung skor domain kualitas hidup

Proyek WHOQOL dimulai pada tahun 1991 tujuannya untuk mengembangkan instrumen untuk penilaian kualitas hidup. WHOQOL-BREF terdiri dari 26 item pertanyaan yang mengukur kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala Likert 1-5 poin. Pertanyaan nomor satu dan dua berfokus terhadap pertanyaan tentang kualitas hidup secara luas, Domain 1 berbicara tentang fisik, lalu Domain 2 tentang Psikologis. Domain 3 berbicara tentang Hubungan sosial dan terakhir Domain 4 tentang Lingkungan. Kemudian skor tiap

No	Indikator	Butir Aitem	Jumlah
1	Kesehatan fisik	3, 4, 10, 15, 16, 17, 18	7
2	Psikologis	5, 6, 7, 11, 19, 26	6
3	Sosial	20, 21, 22	3
4	Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25	8
5	Kesehatan umum	1,2	2
Jumlah Item			26

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen kualitas hidup (WHOQOL-BREF)

Domain ada transformed skor dalam skala 0-100.

Setelah selesai mengambil data, hasil tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus yang sudah sediakan.

b. Instrumen stress

DASS (Depression Anxiety Stress Scale) dibuat oleh Lovibond pada tahun 1995 dan memiliki 42 item pertanyaan atau bisa disebut DASS 42 untuk DASS 42 dibagi menjadi 3 sub item yaitu skala depresi, skala ansietas dan skala stress, masing-masing memiliki 14 item.

No	Indikator	Butir Aitem	Jumlah
1	Depresi	3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42	14
2	Kecemasan	2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41	14

3	Stress	1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39.	14
Jumlah Item			42

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Stress (DASS 42)

Observasi Menurut Sugiyono (2008) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan menentukan responden untuk mengisi kuesioner dan wawancara.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data yang meliputi lima langkah yaitu:

a. Editing

Editing adalah penyuntingan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap kuesioner, tujuan dari editing adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu kuesionernya semua telah diisi, relevan dan dapat dibaca dengan baik. Terkait dengan hal ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden meliputi kelengkapan isian, kejelasan jawaban dan tulisan.

b. Coding

Coding merupakan langkah memberikan kode pada

masing-masing jawaban untuk memudahkan pengolahan data. Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol- simbol tertentu untuk masing – masing data yang telah diklasifikasikan.

c. Entry data

Proses memindahkan data kedalam komputer agar diperoleh data masukan yang sudah siap diolah sistem dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan statistic.

d. Tabulating

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disisipkan.

e. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di entri, apakah ada kesalahan atau tidak. Apabila melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan dalam pengolahan data yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Melakukan pengecekan pengisian kuesioner yang

meliputi kelengkapan pengisian, konsistensi dan relevansi jawaban terhadap daftar pertanyaan yang diberikan, jika di dalam instrumen terdapat sebuah atau beberapa item yang tidak dikehendaki peneliti, ada 4 cara yang dilakukan pada saat *editing* yaitu :

- a. Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- b. Jelas: jawaban pertanyaan tulisannya cukup jelas terbaca.
- c. Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.
- d. Konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

2. Pemberian Kode (*coding*)

Dilakukan dengan memberi tanda dan mengklasifikasi data pada masing-masing jawaban yang berupa angka untuk mempermudah pengolahan data. Adapun pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Umur : diberi kode 1 bila usia 18 – 25 tahun, kode 2 bila 26 – 30 tahun, kode 3 bila 31 – 45 tahun, kode 4 bila 46 – 50 tahun, kode 5 bila 51 – 55 tahun, kode 6 bila 56 – 60 tahun, kode 7 bila 61 – 65 tahun.
- b. Suku : diberi kode 1 bila suku Banjar , kode 2 bila suku Jawa, kode 3 bila suku Bugis, kode 4 bila suku kutai, kode 5 bila

suku lainnya.

- c. Status Hubungan : kode 1 bila Belum Menikah, kode 2 bila Menikah, kode 3 bila Janda.
- d. Tingkat Pendidikan : kode 1 bila SD/MI, kode 2 bila SMP/MTS, kode 3 bila SMK / SMA/ MA, kode 4 bila Diploma, kode 5 bila Sarjana (S1), kode 6 bila Magister (S2), kode 7 bila doktor (S3).
- e. Status Pendidikan : kode 1 bila Tidak Bekerja, kode 2 bila Bekerja.
- f. Pekerjaan : kode 1 bila Ibu Rumah Tangga, kode 2 bila Wiraswasta, kode 3 bila Pegawai Negeri Sipil, kode 4 bila Karyawan Swasta, kode 5 bila Buruh / Petani, kode 6 bila Mahasiswa, kode 7 bila Pelajar, kode 8 bila Polwan / ABRI, kode 9 bila Dosen, kode 10 bila Guru.
- g. Pendapatan per-bulan : kode 1 bila < 1.000.000, kode 2 bila 1.000.000 – 3.000.000, kode 3 bila 3.000.000 – 6.000.000, kode 4 bila 6.000.000 – 9.000.000, kode 5 > 9.000.000.

3. Penghitungan (*tabulating*)

Merupakan kelanjutan langkah koding untuk mengelompokkan data ke dalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai tujuan

4. Entri Data (*processing*)

Memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program

Statistical Package for the Sosial Sciences (SPSS) ver 20.

5. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, dan untuk meyakinkan bahwa data yang akan di analisa benar-benar merupakan data yang sebenarnya.

6. Analisa Data

Data dianalisis secara *univariat* dan *bivariat* secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi:

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan suatu metode untuk menggambarkan tiap variabel penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dari analisis *univariat* dapat mendeskripsikan karakteristik responden (umur, suku, agama, status hubungan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pekerjaan, pendapatan per-bulan), variabel independen (Stress) dan variabel dependen (Kualitas Hidup) yang dapat disajikan dalam bentuk hasil numerik.

Analisis *univariat* dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2010)

$$f = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan : F : Persentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Uji Normalitas

Data Penggunaan statistik *parametris*, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel membentuk distribusi normal. Bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan teknik statistik *nonparametris*. Untuk menentukan teknik analisa yang akan digunakan, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran dari data berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2008).

Peneliti menggunakan Uji *Kolmogorov-smirnov* dengan hasil untuk Variabel independen (stress) didapatkan $(0,007) < (0,05)$ dan Variabel dependen (Kualitas Hidup) per domain didapatkan $(0,000) < (0,05)$ maka peneliti menggunakan uji *Spearman's rho* karena didapatkan sebaran data yang tidak normal.

c. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* akan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Stress) dengan variabel dependen (Kualitas Hidup). Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah

diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan. Uji yang digunakan terhadap penelitian ini yaitu uji *spearman rho* untuk menganalisa arah dari hubungan dan signifikan antara dua variabel.

Kemudian untuk korelasi rank spearman itu sendiri berada diantara angka -1 sampai dengan 1, dan jika nilai tersebut maka tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen, jika nilai +1 berarti terdapat hubungan positif antara variabel independen dan dependen, sedangkan jika nilai -1 berarti terdapat hubungan negatif antara independen dan dependen.

Tabel 3.5 Parameter dan interpretasi uji *spearman rho*

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
Korelasi (r)	0,20 – 0,399	Lemah
	0,40 – 0,599	Sedang
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
Nilai p	P < 0.05	Ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara dua variabel yang diuji
	P > 0.05	Tidak ada hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap dua variabel yang diuji

Arah Korelasi	+ (positif)	Sejalan/searah, semakin tinggi nilai satu variabel semakin tinggi pula nilai variabelnya
	- (negatif)	Berlawanan arah, semakin tinggi nilai satu variabel maka semakin rendah nilai variabel lainnya

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle et al., (2004) dalam Palestin (2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (nonmaleficence).

J. Jalannya Penelitian

Rencana jalan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan.

Dalam langkah awal ini adalah peneliti mengajukan surat izin dari Fakultas Ilmu Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Samarinda untuk melakukan pengumpulan data dan peta banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi di Samarinda dan mengumpulkan data jiwa di Catatan Sipil Samarinda dan Kelurahan Sempaja Timur.

2. Tahap Penelitian.

Peneliti memberikan informasi kepada wanita yang tinggal di daerah Perumahan Bengkuring. Peneliti maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti, apabila responden setuju dan bersedia maka responden akan mengisi tanda tangan persetujuan dan mengisi kuesioner penelitian

3. Penyelesaian Penelitian.

Penyelesaian penelitian dilakukan dengan pengolahan dan analisis data yang telah didapatkan dengan bantuan komputerisasi perangkat lunak SPSS ver 20.

